BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi ilmu waris di SMAN 1 Tanta, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Problematika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi ilmu waris secara garis besar dapat dikatakan bahwasanya peserta didik yang memiliki latar belakang pendidikan agama lebih mudah memahami penjelasan dari pendidik. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan agama juga mudah untuk memahami penjelasan dari pendidik. Karena jika ada kemauan untuk belajar maka mereka akan mudah untuk memahami penjelasan dari pendidik, akan tetapi pada umumnya peserta didik malas untuk belajar terlebih dahulu sebelum berangkat sekolah.
2. Faktor internal dan eksternal penyebab terjadinya problematika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya bersumber dari peserta didik, namun juga berasal dari pendidik. Karena pada kenyataannya pendidik kurang menguasai materi ilmu waris, sehingga peserta didik sulit untuk memahami materi yang diajarkan. Ditambah mayoritas dari mereka tidak memiliki latar belakang Pendidikan Agama

Islam serta malas untuk belajar mandiri sebelum berangkat ke sekolah, hal ini menyebabkan tidak efektifnya pembelajaran yang dilaksanakan. Dan juga menurut pengamatan dari peneliti pada tahun 2018 silam, materi ilmu waris diajarkan secara berceramah di moshola karena kelas digunakan oleh teman-teman non-muslim dan sedikit dijelaskan dipapan tulis. Namun, materi hanya diajarkan satu kali pertemuan serta tugas menghitung pembagaian harta warisan tidak dikoreksi dikarenakan pendidik tidak menguasai masalah hitung menghitung pembagian harta warisan.

3. Upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam meminimalisir problematika pembelajaran, dengan sering-sering mempraktekkan menghitung pembagian harta warisan serta rutin memeriksa buku catatikan siswa. Beliau juga berencana untuk menambah jam pelajaran di hari Jum'at.
4. Inisiatif yang dilakukan oleh peserta didik adalah dengan belajar mandiri sebelum berangkat ke sekolah, serta bertanya dikala tidak memahami mata pelajaran, dan mempelajarinya kembali.

B. Rekomendasi

Sejalan dengan kesimpulan di atas, penulis merekomendasikan beberapa masukan. Yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Kedepannya pihak sekolah bisa lebih memperhatikan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru.
 - b. Sarana dan prasarana pembelajaran hendaknya dicukupkan terutama kelas, karena ketika pembelajaran pendidikan agama sering kali salah satu agama harus belajar di perpustakaan maupun mushola.
2. Bagi Guru
 - a. Hendaknya Kedepan bisa lebih profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar, serta berikan contoh yang baik.
 - b. Karena saat ini waktu pertemuan tatap muka masih terbatas, hendaknya lebih memperhatikan lagi penggunaan alokasi waktu sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.
 - c. hendaknya lebih memperhatikan kualitas pengajaran.
3. Bagi Peserta Didik
 - a. Belajarlah dengan sungguh-sungguh dan kerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik, agar ilmu yang didapat menjadi lebih bermanfaat baik bagi dirinya hingga masyarakat sekitar.
 - b. Belajarlah terlebih dahulu sebelum berangkat ke sekolah agar lebih mudah memahami penjelasan dari pendidik, sehingga di kelas tidak akan bingung terhadap materi-materi yang diajarkan oleh pendidik.